

PENYULUHAN HUKUM TENTANG KENAKALAN REMAJA DAN PENDAMPINGAN BELAJAR SEHAT DI MASA PENDEMI COVID-19 PADA REMAJA DUKUH PULON, MALANGAN, TULUNG - KLATEN

Dewi Larasati Wahyu Asyhari¹, Nuning Lisdiana²

¹Fakultas Hukum Universitas Boyolali

²Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

E-mail. larasaja279@gmail.com

ABSTRACT

Since the outbreak of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), it has had consequences for two new activities that focus on the home, namely "Work from Home" and "School from Home" (learning from home). pandemic. Especially parents, on the one hand parents have to do their job, on the other hand parents also have to assist the child's learning process. This condition brings fresh air regarding the important role of the family as an educational institution. The role that parents have tended to ignore when sending their children to formal schools is by fully leaving the issue of children's education to schools and parents keeping themselves busy with their work. Usually this tendency mostly occurs in adolescents, so social deviant behavior or delinquency often occurs in adolescents. This happens because usually parents think that when a child has entered adolescence, the child can take care of himself, even though the child's age range is moderate. experiencing rapid changes both physically and psychologically. For this reason, in the midst of Covid-19 which makes the family the center of activity, parents must again realize its important role in the education of teenagers. The duties of being a guide, educator, caregiver, carer and also being a teacher for children need to be strengthened. This of course has a big impact on the success or failure of children in learning while learning from home.

Keywords : Juvenile Delinquency, Learning from Home, Covid 19

ABSTRAK

Sejak merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) membawa konsekuensi pada dua aktivitas baru yang menitikberatkan pada rumah, yaitu "Work from Home" (bekerja dari rumah) dan "School from Home" (belajar dari rumah) Sehingga keluarga menjadi pusat aktivitas selama pandemi. Khususnya orang tua, di satu sisi orang tua harus mengerjakan pekerjaannya, di sisi lain orang tua juga harus mendampingi proses belajar anak. Kondisi ini membawa angin segar terkait akan peran penting keluarga sebagai institusi pendidikan. Peran yang selama ini cenderung diabaikan oleh orang tua ketika sudah menyekolahkan anaknya di sekolah formal, dengan menyerahkan sepenuhnya persoalan pendidikan anak sepenuhnya kepada sekolah dan orang tua menyibukkan diri dengan urusan pekerjaannya. Biasanya kecenderungan ini mayoritas terjadi pada anak usia remaja, sehingga seringkali terjadi perilaku penyimpangan sosial atau kenakalan pada remaja. Hal ini terjadi karena biasanya orang tua beranggapan bahwa ketika anak sudah memasuki usia remaja, anak sudah bisa mengurus dirinya sendiri, padahal pada rentang usia anak sedang mengalami perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Untuk itu, di tengah Covid-19 yang menjadikan

keluarga sebagai pusat aktivitas, orang tua harus kembali menyadari peran pentingnya dalam pendidikan anak usia remaja. Tugas-tugas sebagai pembimbing, pendidik, pengasuh, pemelihara serta juga bisa menjadi guru bagi anak perlu dikuatkan. Hal ini tentunya sangat berdampak terhadap sukses atau tidaknya anak dalam belajar selama Belajar Dari Rumah.

Kata kunci : Kenakalan Remaja, Belajar dari Rumah, Covid 19

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata(KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada daerah tertentu dan merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib di tempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Kegiatan KKN bertujuan untuk implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi, agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk mendangali potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

KKN sendiri lebih memperhatikan pada aplikasi keilmuan, *softskill* dan pengalaman belajar di masyarakat. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metodewawancara, dokumentasi, dan observasi kelokasi. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Mahasiswa Universitas Boyolali (UBY) diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata untuk membantu masyarakat melalui program KKN. Adanya KKN-UBY ini diharapkan dapat mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, yang titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja. dan membantu pendidikan anak-anak dengan adanya pembelajaran online karena sebagian anak memerlukan pendampingan belajar.

METODE

Dalam kegiatan penyuluhan tentang kenakalan remaja yang dilakukan di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, metode yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan semua remaja di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten lalu mengadakan kegiatan seperti diskusi, serta ceramah ataupun pemberian materi tentang meruginya melakukan kenakalan remaja. Dari materi tersebut remaja dikenalkan dengan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat dari pada melakukan kenakalan yang merugikan. Tak lupa dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menjaga jarak.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Bimbingan belajar adalah ceramah dengan cara penjelasan beberapa materi terlebih dahulu terkait kegiatan pembelajaran. Yang kedua

adalah adanya tanya jawab yang mana apabila ada anak-anak yang kurang paham mengenai materi yang diajarkan serta adanya diskusi yang akan membahas mengenai materi yang sudah diberikan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dari rumah ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan tatap muka sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Tahapan pelaksanaan itu sendiri juga dilaksanakan dengan bimbingan belajar mengaji, menulis huruf hijaiyyah, menggambar lingkungan sekitar dan beberapa macam bimbingan yang lainnya dengan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan aturan.

DISKUSI

Kegiatan Penyuluhan Hukum Terhadap Kenakalan Remaja

Kondisi masyarakat sekarang yang sudah begitu mengagungkan ilmu pengetahuan mengakibatkan kaidah-kaidah moral dan tata susila yang dipegang teguh oleh orang-orang dahulu menjadi tertinggal di belakang. Dalam masyarakat yang telah terlalu jauh dari agama, kemerosotan moral orang dewasa sudah lumrah terjadi. Kemerosotan moral, tingkah laku dan perbuatan – perbuatan orang dewasa yang tidak baik menjadi contoh atau tauladan bagi anak-anak dan remaja sehingga berdampak timbulnya kenakalan remaja. Oleh karenanya, remaja timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

Dari latar belakang di atas, berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten dimana kenakalan remaja marak terjadi sehingga Tim KKN Universitas Boyolali melakukan kegiatan penyuluhan di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.

1. Tujuan dari kegiatan penyuluhan sosial

Dari kegiatan penyuluhan pastilah mempunyai tujuan yang sangat penting. Dari masalah kenakalan remaja kegiatan perencanaan penyuluhan sosial ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk meminimalisir kenakalan remaja di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten .
2. Untuk menyadarkan remaja betapa pentingnya peran mereka terhadap bangsa dan negara.
3. Untuk melakukan pengendalian preventif terhadap remaja yang belum terjerumus dalam penyimpangan maupun kenakalan yang berdampak negatif.
4. Untuk melakukan pengendalian represif terhadap remaja yang sudah melakukan kenakalan-kenakalan, supaya kenakalan remaja tersebut dapat dihentikan dan remaja dapat melakukan kegiatan yang lebih positif.
5. Untuk menyadarkan akan pentingnya peran orang tua dan guru serta pihak lain dalam melindungi, melakukan pengawasan terhadap anak remaja agar tidak terjerumus dalam kenakalan dan penyimpangan yang merugikan.

Sasaran yang dituju pastilah remaja yang bertempat tinggal di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Remaja yang menjadi sasaran dalam penyuluhan ini adalah remaja perempuan dan remaja laki-laki yang lagi bersekolah. Remaja dalam sasaran penyuluhan ini berusia sekitar 17-19 tahun.

Bimbingan Belajar Guna Mewujudkan Pendidikan Sehat di Masa Pandemi Virus Covid-19

Seperti yang sudah kita ketahui Kemendikbud menerbitkan peraturan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan di rumah masing-masing siswa dengan cara dalam jaringan atau daring sesuai Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19, dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini bimbingan orangtua dirumah sangat diperlukan, karena peran guru di sekolah tidak bisa digantikan secara utuh dengan smartphone yang dimiliki siswa, dan tak jarang orang tua juga memahami materi pembelajaran anaknya di sekolah, ini menjadi hambatan dilaksanakannya pembelajaran secara daring.

Dalam hal ini menjadi kesempatan bagi para mahasiswa dalam mengabdikan diri selama KKN ini kepada masyarakat yaitu melalui program kerja bimbingan belajar bagi siswa di rumah sekitar lingkungan mahasiswa. Di daerah Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten sendiri orang tua siswa yang mayoritas bekerja tidak secara maksimal dalam membimbing anaknya dalam belajar dirumah selama masa pandemi ini dilihat dari segi waktu dan kemampuan orangtua dalam membimbing anak, sebab itu mahasiswa KKN di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten mengabdikan diri kepada masyarakat salah satunya melalui program kerja bimbingan belajar bagi siswa di masa pandemi covid-19.

Dalam proses pembelajaran bukan hanya ilmu pengetahuan yang didapatkan siswa, mungkin jika hanya ilmu pengetahuan saja peran guru dapat digantikan dengan adanya smartphone, tetapi kenyataannya proses pembelajaran juga menekankan pada sikap dan karakter anak yang tidak bisa didapatkan secara online, maka dari itu perlu adanya bimbingan belajar secara langsung untuk mendapatkan sikap dan karakter yang diharapkan ada pada siswa. Diharapkan dengan adanya bimbingan belajar bagi siswa di rumah ini dapat membantu dan mempermudah bagi siswa dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru secara daring. Tak lupa dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan menjaga jarak dalam belajar dirumah.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali 2021 di Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari : (1) Penyuluhan Hukum Terhadap Kenakalan Remaja, (2) Belajar Guna Mewujudkan Pendidikan Sehat di Masa Pandemi Virus Covid-19. Kegiatan tersebut di atas dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan masyarakat Dukuh Pulon RT04/RW02 Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten di tengah pandemi COVID-19 sehingga dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 dan kembali beraktivitas dalam tatanan kehidupan/kebiasaan baru (new normal life).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Boyolali yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten

Klaten dan Bapak Ketua RT 04/RW 02 Dukuh Pulon, Desa Malangan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali, serta Ibu Dra. Nuning Lisdiana, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan KKN, tidak lupa juga Tokoh-tokoh masyarakat dan warga masyarakat Desa Malangan yang telah bersedia menerima dan membantu kami selama melaksanakan program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Malangan,_Tulung,_Klaten
<https://sidesa.jatengprov.go.id/desa/33.10.19.2014>